RBA

RENCANA BISNIS dan ANGGARAN

Definitif

TAHUN 2022

UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN PURWOKERTO

Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No.708 Telp. (0281) 628710

Purwokerto

Laman : www.unsoed.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran definitif Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan dengan lancar.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif ini disusun mengacu pada Rencana strategis Universitas Jenderal Soedirman dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Sumber dana untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam RBA bersumber dari APBN Rupiah Murni (RM) Gaji, Batuan Operasioanal Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Semoga dengan tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran ini pelaksanaan program kegiatan dan anggaran akan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga dapat mempercepat tercapainya visi Universitas Jenderal Soedirman menjadi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaaan dan kearifan lokal.

Purwokerto, Desember 2021
Rektor

Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S.
NIP 196005051986011002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah menjadi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Untuk mencapai visi tersebut telah disusun rencana strategis pengembangan. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Tahun Anggaran 2022 merupakan rencana program, kegiatan dan anggaran yang disusun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas dengan berfokus pada upaya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Target pendapatan BLU Unsoed yang sudah teralokasi dalam dokumen RBA tahun 2022 adalah komponen terbesar dari pendapatan layanan pendidikan yaitu sebesar 88%. Pendapatan non pendidikan didapatkan dari pendapatan kerjasama sebesar 4%, pendapatan BLU lainnya sebesar 4% dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar 4%. Dukungan dari pemerintah untuk alokasi Tahun Anggaran 2022 berupa anggaran dari Rupiah Murni (RM) sebesar 47%, alokasi dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 5% sehingga total penerimaan anggaran dari Kemdikbud adalah Rp. 215.769.426.000,-. Adapun pendanaan yang berasal dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 48%.

Secara umum RBA Definitif TA. 2022 mencakup kebutuhan belanja pegawai PNS dan kegiatan operasional pokok yang berkaitan dengan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Kerjasama penelitian dan kegiatan manajemen, dengan berbagai penekanan. Penekanan RBA Definitif TA. 2022 diarahkan pada pencapaian target kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja utama sesuai dengan kontrak kinerja universitas dengan kemendikbud, indikator kinerja PK-BLU dan indikator RENSTRA serta pencapaian kenaikan peringkat klasterisasi perguruan tinggi.

Pada tahun 2021 UNSOED melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang pada akhirnya ditujukan untuk memfasilitasi pencapaian target di 8 (delapan) IKU. Capaian kinerja Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2021 disusun berdasarkan capaian target dari 8 indikator utama (IKU). Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta perhitungan internal data capaian target 8 IKU tahun 2021 menunjukan bahwa 37,5 persen indikator utama (IKU) belum dapat tercapai yaitu IKU ke 1,2 dan 3 sedangkan sebanyak 5 IKU yang lainnya memiliki capaian yang cukup baik dan bahkan melebihi target yang ditentukan.

Dari hasil monitoring dan evaluasi atas target kinerja tahun 2021 terdapat beberapa output dan target yang belum dapat tercapai yang disebabkan oleh faktor baik internal maupun ekternal. Salah satu faktor internal yang menjadi kendala pencapaian target adalah belum dipedomaninya jadwal kegiatan yang telah ditetapkan atau disusun. Hal ini berdampak pada menupuknya kegiatan pada periode akhir tahun, dan bahkan ada beberapa kegiatan tidak terselesaikan pada tahun berjalan sehingga harus dilanjutkan pada tahun berikutnya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian target kinerja adalah kondisi pandemi covid 19 yang hingga saat ini belum terselesaikan. Hal ini tentu mengharuskan institusi melakukan perubahan pola layanan tri dharmanya. Disamping itu, dana

operasional dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sumber dana Rupiah Murni (RM) yang berdasarkan catatan laporan keuangan tidak mengalami kenaikan dari tahun 2015-2021 dan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) yang tidak dapat diprediksi juga menjadi bagian yang sangat berpengaruh terhadap kualitas program kerja yang disusun untuk pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah perbaikan terus dilakukan antara lain pada awal tahun 2021 Rektor telah melakukan distribusi pencapaian target kinerja ke 23 Unit BLU di lingkungan Unsoed, hal yang sama juga dilakukan untuk target kinerja tahun 2022. Disamping itu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan, penguatan tim monitoring akan terus didorong dengan memperluas cakupan ruang lingkup monitoring yang harus dilakukan termasuk monitoring atas kesesuaian jadwal dan pelaksanaan. Untuk mendukung hal tersebut pada tahun 2021 telah dikembangkan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi yang terintegrasi dengan Sistem Perencanaan dan Penganggaran (SIMAPAN), Sistem Perbendaharaan (eLFINA). Dalam sistem ini capaian kinerja baik dari sisi anggaran, jadwal maupun output akan dapat dipantau secara rutin. Untuk mendukung terlaksananya monitoring ini diangkat *Personal in charge (PIC)* untuk setiap unit. Salah satu tugas PIC ini adalah memonitoring capaian kinerja unit dari berbagai aspek sehingga dapat terpantau progres capaian dan berbagai aspek persoalan yang mungkin muncul dalam proses pencapaian target.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1
Ringkasan Eksekutif 2
Daftar Isi 4
BAB 1 Pendahuluan 5
1.1 Umum 5
1.2 Visi Misi BLU Unsoed 6
1.3 Budaya BLU 11
1.4 Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas 11
BAB 2 Kinerja BLU Tahun ANGGARAN 2021 dan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Tahun 2022 16
2.1 Gambaran Kondisi Satker BLU Unsoed ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.3 Rumusan Program dan Kegiatan 2021 16
2.4 Basis Akuntansi ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.5 Tabel Anggaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.6 Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.7 Ambang Batas Belanja Badan Layanan Umum. **Error! Bookmark not defined.**
2.8 Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja **Error! Bookmark not defined.**
BAB 3 Penutup 22

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Umum

Universitas Jenderal Soedirman didirikan pada Tahun 1963 di Purwokerto, sebuah kota di kaki Gunung Slamet yang dikelilingi oleh alam perdesaan dengan kultur Banyumasan yang orisinil. Pendirian universitas ini, bermula dari adanya desakan masyarakat Banyumas akan kebutuhan pendidikan tinggi untukmeningkatkan kualitas sumberdaya manusia di wilayah Banyumas agar mampu menumbuh kembangkan wilayah Banyumas menjadi wilayah yang maju dengan berbasis pada kultur yang dimilikinya.

1.1.1 Sejaran dan Landasan Hukum

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) didirikan pada tahun 1963 di Purwokerto Unsoed didirikan untuk memenuhi tingginya kebutuhan masyarakat Banyumas akan pendidikan tingi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menumbuhkembangkan potensi wilayah Banyumas. Keinginan masyarakat yang kuat ini mendapat respon dari para pemimpin daerah dan pemuka masyarakat di Banyumas dengan membentuk Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman dengan Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 September 1961. Selanjutnya, secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tingi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tangal 27 November 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

Sejak didirikannya peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (pelimpahan dari Universitas Diponegoro Semarang), Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, tahun 2021 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas dan 86 program studi dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, magister maupun doktor. Pengembangan Unsoed yang sangat cepat terutama terjadi dalam 15 tahun terakhir yang dipacu oleh perolehan beberapa hibah pengembangan institusi seperti HEP, ADB-PPSLPT, QUE, DUE Batch II, DUE-like, PHK (A1; A2), I-MHERE sub-component B2a dan B1, PHKI, HPEQ dan SBSN.

Penerapan sistem pengelolaan BLU tersebut telah diatur dengan merujuk pada:

1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan pasal 69;
3) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
4) Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
5) Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang perubahan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum ;
7) Peraturan Menteri Keuangan No. 8/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum

8) Keputusan Menteri Keuangan No. 502/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Jenderal Soedirman Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9) PMK 184/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
11) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Perbendaharaan Nomor PER 20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

1.1.2 Karakteristik Kegiatan/Layanan BLU Unsoed

Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang saat ini telah menerapkan pengelolaan keuangan sebagai BLU (PK PLU). Tugas dan fungsi perguruan tinggi yang mengemban amanah tridarma yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentunya memberikan karakteristik spesifik dalam bisnis sebagai badan layanan umumnya. Berdasarkan ketiga dharmanya tersebut, karakteristik bisnis BLU Unsoed adalah sebagai berikut:

1) Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Sebagai BLU, Unsoed menekankan pada kualitas layanan kepada masyarat yang tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi tridarmanya.
3) Tidak berorientasi pada keuntungan (nirlaba) namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Unsoed telah membentuk Badan Pengelola Usaha (BPU) yang didorong untuk memberdayakan sumberdaya (seperti: Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, klinik pratama, auditorium, percetakan, tanah/lahan, asrama, *health center, close house*, dll.) agar dapat memberikan tambahan pendapatan non akademik. Hal ini sejalan dengan fleksibilitas yang dimiliki oleh suatu institusi PK-BLU yaitu dapat menghimpun dana melalui peningkatan pemanfaatan aset dalam rangka mengurangi beban operasional pendidikan yang ditanggung mahasiswa.

1.2 Visi Misi BLU Unsoed

Visi Unsoed adalah menjadi institusi yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat Nasional, ASEAN, Regional dan Internasional. Tagline yang ditetapkan adalah "***creating a better future***" yang mengandung makna Universitas Jenderal Soedirman berkomitmen pada upaya berkesinambungan dan jaminan akan masa depan yang lebih baik.

1.2.1 Gambaran Umum Yang Akan di Masa Yang Akan Datang

Untuk mewujudkan visi yang memiliki fokus pengembangan karakter dan peningkatan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.

1.2.2 Upaya yang Akan Dilakukan

Untuk mewujudkan visi-misi BLU Unsoed menyusun Renstra dan RSB sebagai Rencana Strategis BLU Unsoed dalam upaya mencapai visi-misi tersebut. Peningkatan layanan baik dari aspek kapasitas maupun kualitas terus diupayakan. Upaya tersebut guna meningkatkan kualitas produk jasa layanan yang diberikan BLU Unsoed kepada stakeholder guna mendukung terwujudnya program kementerian Merdeka Belaja Kampus Merdeka (MBKM). Komitmen untuk meningkatkan produk layanan dilakukan melalui penguatan tata kelola BLU dan peningkatan kualitas luaran pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.3 Produk Jasa Layanan

Produk jasa/layanan BLU Universitas Jenderal Soedirman berkaitan dengan tugas fungsinya, yaitu:

1. Layanan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Layanan penelitian guna menghasilkan karya ilmiah dan/atau teknologi yang bermutu.
3. Layanan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Layanan lainya yang relevan dengan tugas dan fungsi utamanya antara lain layanan pengujian laboratorium, layanan tes PCR covid-19,

Universitas Jenderal Soedirman dalam melaksanakan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan memiliki komitmen sebagai berikut:

1. Mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah.
2. Berupaya memberikan jaminan akan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Universitas dan peserta didik pada khususnya, dan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

1.2.4 Sasaran Yang Dituju

Pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai sasaran kedalam maupuan keluar. Sasaran keluar terkait dengan peningkatan kapasitas dan kualitas institusi dalam rangka mewujudkan visi-misinya. Sedangkan sasaran keluar

berkaitan dengan manfaat dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terhadap pihak luar Unsoed. Secara garis besar, sasaran yang dituju dari penyelenggaraan BLU Unsoed adalah:

1) Meningkatnya kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan perdesaan dan penggalian serta pemanfaatan kearifan lokal.
2) Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.
3) Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel dan aksesibel.
4) Meningkatnya kapasitas kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki universitas dengan potensi masyarakat serta meningkatkan pengakuan (*recognition*) masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

1.2.5 Kesanggupan Untuk Meningkatkan Mutu Layanan

Komitmen kerja diwujudkan untuk mengatasi segala macam isu-isu yang telah berhasil diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki tata pamong yang baik.
2. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra.
3. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi unggul.
4. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi.
5. Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang "bereputasi tinggi".
6. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu melakukan pencitraan/*branding/image building* berbasis reputasi baik.
7. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki sistem untuk membangun kepedulian dan "*prideness* " internal.
8. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki budaya mutu *(quality culture)* yang baik.

1.2.6 Rencana Kerja Dalam Satu Tahun Anggaran

Tahun 2022 prioritas pengembangan difokuskan pada aspek relevansi dan keberlanjutan, agar mampu menghasilkan luaran yang sesuai dengan harapan pengguna, dapat menggali sumber dana diluar mahasiswa, dan menciptakan program yang memberikan jaminan keberlanjutan pengembangan institusi. Tahun 2022 akan dilakukan upaya peningkatan pendapatan, khususnya dalam bidang kerjasama dengan pihak ketiga dan optimalisasi pendapatan RGU/RGA. Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatan pendapatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a) Peningkatan pendapatan layanan penggunaan aset (RGU), dengan meningkatkan jumlah layanan penggunaan gedung pertemuan, gedung olah raga, GOR, kantin, *rice mill* (*teaching Industri*), kendang ayam (close house) dan pemanfaatan aset lain oleh pihak ketiga.

b) Peningkatan pendapatan layanan non akademik (RGA), dengan meningkatkan jumlah layanan laboratorium, UPT, dan layanan rumah sakit/kesehatan.
c) Peningkatan pendapatan kerjasama riset dan kerjasama pendidikan.
d) Peningkatan pendapatan layanan pendidikan, dengan bertambahnya jumlah program studi dan jumlah mahasiswa baik program S1, S2, S3, maupun profesi.

Kegiatan tahun 2021 mengacu pada visi-misi Unsoed, dengan kegiatan-kegiatan untuk mendukung beberapa aspek utama yaitu :

1) Unsoed diakui di tingkat internasional berupa kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri. Jenis kerjasama yang dilakukan adalah pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing S2 dan S3, pertukaran mahasiswa, KKN internasional, pertukaran dosen dan program magang di luar negeri. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut diperlukan penguatan kompetensi staf pendidik dan kependidikan berupa pelatihan staf (*short course*) di luar negeri.
2) Upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berskala internasional berupa kegiatan kerjasama riset dengan perguruan tinggi luar negeri, bimbingan riset mahasiswa asing, langganan jurnal internasional, publikasi internasional.
3) Dari aspek *sustainability*, pengembangan program studi diarahkan untuk program pascasarjana (S2, S3) dan program profesi.
4) Dalam rangka untuk mengukur dan meningkatkan relevansi lulusan (mendapat pekerjan, studilanjut dan wiraswasta) maka kegiatan penelusuran alumni (*tracer study*) merupakan salah satu kegiatan yang masih menjadi fokus pada tahun 2020.
5) Implementasi reformasi birokrasi yang menjadi kewajiban setiap satker akan mulai diimplementasikan pada tahun 2021 dengan beberapa fokus diantaranya keterbukaan informasi publik, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan, dan kegiatan penguatan tata kelola lainnya.

Perjanjian Kinerja Universitas Jenderal Soedirman dengan Kemdikbud tahun 2021

No.	Sasaran	Nama Indkator		Target	Satuan
		No.	Indkator		
1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**	1	**Kesiapan kerja lulusan :** Persentase lulusan Sl dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi; atau c. Menjadi wiraswasta	76	%
		2	**Mahasiswa di luar kampus :** Persentase lulusan Sl dan D4/D3/D2 yang : a. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2	%
2		3	**Dosen di luar kampus :**	5	%

No.	Sasaran	Nama Indkator		Target	Satuan
		No.	Indkator		
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4	**Kualifikasi Dosen :** Persentase dosen tetap: a. Berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	52	%
		5	5. Penerapan riset dosen:Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,73	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	6	**Kemitraan program studi :** Persentase program studi S 1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90	%
		7	**Pembelajaran dalam kelas :** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasisprojek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	13	%
		8	**Akreditasi Internasional:** Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	%

1.3 Budaya BLU

BLU yang dibentuk di lingkungan instansi Pemerintah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dengan budaya BLU seperti itu bertujuan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Budaya BLU yang diterapkan kepada seluruh pegawai untuk kerja keras, kerja cerdas dan kerja tuntas dalam memberikan pelayanan sesuai *tagline* Unsoed *"Ceating a better future"* (menciptakan masa depan yang lebih baik). Dimana seluruh pegawai diharapkan selalu dapat berkinerja untuk berkontribusi mencapai target kinerja lembaga. Dengan seperti itu diharapkan menjadi contoh yang nyata dari penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil kinerja. Unsoed sebagai salah satu perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai salah satu instansi pemerintah yang sudah BLU dan sudah mempunyai Rencana Strategis Bisnis 5 tahun ke depan serta melakukan penyusunan RBA tahunan. RBA disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya dan disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, dan APBN/APBD.

1.4 Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

Pengelolaan BLU diselenggarakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Th 2018 tentang Sistem Akuntansi dan pelaporan Keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman. Rektor merupakan pimpinan tertinggi BLU. Struktur pengelolaan BLU dikelompokan menjadi 2 (dua), yaitu pejabat pengeloa keuangan dan pejabat teknis.

1.4.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU

Berikut adalah susunan pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis pada BLU Universitas Jenderal Soedirman.

1. Pejabat keuangan, terdiri dari:
   a. Pemimpin BLU, dijabat oleh Rektor
   b. Otorisator Perbendaharaan BLU (OP), dijabat oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
   c. Bendahara Penerimaan
   d. Bendahara Pengeluaran (BP)
   e. Penguji Tagihan BLU (PT), dijabat Kepala Bagian Keuangan
2. Pejabat teknis, terdiri dari:
   a. Otorisator Kegiatan dan Anggaran (OKA), dijabat oleh Pimpinan Unit (Wakil Rektor, Dekan, Ketua lembaga, Kepala UPT)
   b. Penguji Tagihan Unit BLU (PTU)
   c. Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK)
   d. Bendahara Unit BLU (BUB).
   e. Pembantu Bendahara Unit (PBUB)

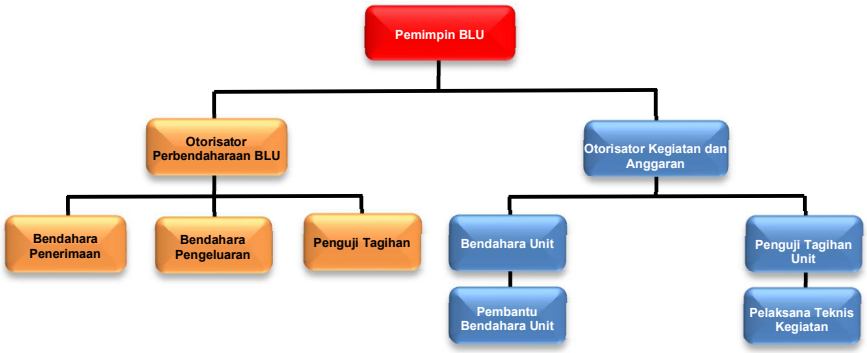

Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman

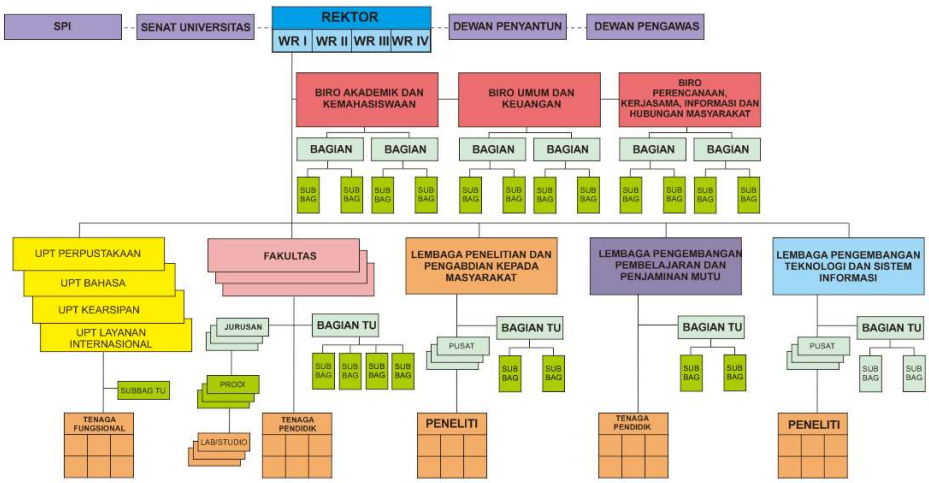

Struktur Organisasi UNSOED

Daftar Pejabat Pengelola BLU Unsoed:

A. Pemimpin BLU : Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S.
B. Otorisator Perbendaharaan : Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H., M.Hum
C. Bendahara Penerimaan : Aisyah Putri Rizkia S.E
D. Bendahara Pengeluaran : Anisa Rizkyana, S.E.
E. Penguji Tagihan BLU : Himawan Sapto Priyono, S.IP
F. Otorisator Kegiatan dan Anggaran:
   1. Bidang Akademik : Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodiq, M.Sc.Agr
   2. Bidang Umum dan Keuangan : Prof. Dr. Hibnu Nugroho, S.H., M.Hum
   3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni : Dr. Kuat Puji Prayitno, S.H., M.Hum
   4. Bidang Perencanaan, Kerjasama, Informasi dan Humas : Dr. Ir. V. Prihananto, M.Si.
   5. LPTSI : Dr. Oedjijono, M.Sc.
   6. LPPM : Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si,
   7. LP3M : Ir. Suprayogi, M.Sc., Ph.D.
   8. Fak. Pertanian : Dr. Ir. Anisur Rosyad, M.S.
   9. Fak. Biologi : Dr. Dwi Nugroho Wibowo, M.S.
   10. Fak. Peternakan : Dr. Triana Setyawardhani, S.Pt, MP
   11. Fak. Ekonomi dan Bisnis : Prof. Wiwiek Rabiatul Adawiyah, M.Sc., Ph.D.

12. Fak. Hukum : Prof. Dr. Muhammad Fauzan, S.H., M.Hum
13. Fak. ISIP : Dr. Wahyuningrat M.Si.
14. Fak. Ilmu-ilmu Kesehatan : Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.
15. Fak. Teknik : Dr. Eng. Suroso, S.T., M.Eng.
16. Fak. Kedokteran : Dr. dr. M Mukhlis Rudi Prihatno, M.Kes., M.Si.,Med.
17. Fak. Ilmu Budaya : Dra. Roch Widjatini, M. Si.
18. Fak. Matematika dan IPA : Dr. Sunardi, M.Si.
19. Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan : Dr. Ir. Isdy Sulistyo, DEA
20. Program Pascasarjana : Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.
21. Badan Pengelola Usaha : Prof. Dr. Agus Suroso, M.S.
22. Rumah Sakit Gigi dan Mulut : drg. Irfan Dwiandhono, Sp.KG
23. Satuan Pengawas Internal : Prof. Drs. Bambang Agus Pramuka, M.Acc., Ph.D, Ak

1.4.2 Dewan Pengawas

BLU dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya diawasi oleh dewan pengawas. Adapun tugas dewan pengawas adalah:

1. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.
2. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas kelayakan, kualitas, jumlah dan harga barang yang dibeli.
3. Mengawasi dan memberikan nasihat pelaksanaan pengelolaan keuangan BLU dan kepatuhan terhadap Peraturan.

Susunan Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman:

Ketua Dewan Pengawas	:	Dr. Wahyono, M.M.
Anggota	:	Dr. Abdul Kahar, M.Pd.
		Heni Kartikawati, S.Psi., M.A., M.Psi.
Sekretaris	:	Dr. Yanuar E. Restianto, S.E., M.Acc., Ak., C.A., CPAI

Struktur Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman

1.4.3 Pembagian Tugas Pengelola BLU

Uraian tugas pengelola BLU tertuang dalam sistem akuntansi BLU Unsoed, mulai dari Pemimpin BLU sampai staf teknis.

1. Pemimpin BLU
   1) mengkoordinasikan pelaksanaan anggaran sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
   2) mengkoordinasikan pengelolaan keuangan; dan

3) mengangkat otorisator perbendaharaan, otorisator kegiatan dan anggaran, menunjuk bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran serta menugaskan penguji tagihan.

2. Otorisator Perbendaharaan BLU
   1) bertanggung jawab atas pelaksanaan perbendaharaan;
   2) bertanggung jawab atas manajemen pendapatan, biaya, dan pembiayaan;
   3) bertanggung jawab atas manajemen kas, piutang, persediaan, aset tetap, aset lainnya dan kewajiban;
   4) bertanggung jawab atas manajemen investasi jangka pendek atau jangka panjang; dan
   5) bertanggung jawab atas likuiditas keuangan.

3. Otorisator Kegiatan dan Anggaran
   1) mengkoordinasikan pelaksanaan RBA unit BLU;
   2) mengkoordinasikan pengelolaan keuangan unit BLU;
   3) mengangkat PTU, BUB, PTK, dan PBUB;
   4) membuat keputusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan seperti surat keputusan, surat tugas, surat perintah perjalanan dinas, dan sejenisnya; dan
   5) mengotorisasi dokumen-dokumen dan laporan keuangan baik secara manual maupun elektronik.

4. Bendahara Penerimaan
   1) menerima, memverifikasi, menyimpan, menyetorkan pendapatan BLU;
   2) membayarkan pengembalian pendapatan jasa layanan akademik dan jasa layanan non akademik;
   3) menandatangani dokumen pendapatan baik secara manual maupun secara elektronik;
   4) membukukan transaksi pendapatan baik secara manual maupun secara elektronik;
   5) melakukan perhitungan fisik kas (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
   6) melakukan rekonsiliasi dengan BUB secara periodik;
   7) membuat laporan pendapatan BLU dan unit BLU; dan
   8) menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) bendahara penerimaan.

5. Bendahara Pengeluaran
   1) memverifikasi dan membayarkan belanja/pengeluaran kas BLU;
   2) menandatangani secara elektronik dokumen pencairan dana;
   3) memotong dan/atau memungut, menyetorkan, membukukan dan melaporkan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku;
   4) membukukan semua transaksi pengeluaran baik secara manual maupun secara elektronik;
   5) melakukan dan membuat register penutupan buku kas setiap akhir bulan;
   6) melakukan perhitungan fisik kas (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
   7) menyusun laporan posisi kas;
   8) melakukan rekonsiliasi dengan BUB secara periodik; dan
   9) menyusun laporan pertanggung jawaban (LPJ) bendahara pengeluaran.

6. Penguji Tagihan BLU
   1) memeriksa kesesuaian nilai tagihan dengan prestasi kerja dan/atau jadwal pembayaran;
   2) memeriksa kesesuaian harga satuan dengan standar biaya yang berlaku; dan
   3) memeriksa perhitungan pajak dan/atau denda keterlambatan pekerjaan (jika ada).
7. Penguji Tagihan Unit BLU
   1) memeriksa kesesuaian kegiatan dengan RBA;
   2) memeriksa isi dan kelengkapan dokumen administrasi kegiatan;
   3) memeriksa isi dan kelengkapan persyaratan dokumen pencairan anggaran; dan
   4) memeriksa kehandalan dan kesesuaian dokumen elektronik dengan dokumen fisik.
8. Bendahara Unit BLU
   1) menerima, mencatat, menatausahakan, dan mempertanggung- jawabkan pendapatan unit BLU;
   2) menyetorkan pendapatan unit BLU yang diterima secara tunai ke rekening BLU paling lambat pada hari kerja berikutnya;
   3) mengeluarkan, mencatat, menatausahakan, dan memper- tanggungjawabkan belanja unit BLU;
   4) memotong dan/atau memungut, menyetorkan, membukukan, dan melaporkan pajak atas transaksi unit BLU;
   5) menandatangani dokumen penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas unit BLU baik secara manual maupun secara elektronik;
   6) melakukan perhitungan fisik kas unit BLU (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
   7) melakukan dan membuat register penutupan buku kas unit BLU setiap akhir bulan;
   8) melakukan rekonsiliasi pendapatan dengan bendahara penerimaan (BPI) secara periodik;
   9) menyusun laporan posisi kas; dan
   10) membantu PTU melakukan pengujian
9. Pembantu Bendahara Unit BLU
   1) membantu BUB dalam pengelolaan kas kecil; dan
   2) mempertanggungjawabkan pengeluaran kas kecil kepada BUB

10. Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK)
   1) menyiapkan dan memproses dokumen administrasi kegiatan dan dokumen pencairan anggaran; dan
   2) membuat dan mengajukan dokumen pencairan anggaran secara elektronik.

BAB 2 Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Tahun 2022

2.1 Rumusan Program dan Kegiatan 2022

Rumusan program prioritas tahun anggaran 2022 dirancang dengan mengacu pada rencana induk (RIP) Unsoed tahun 2015 – 2034, yang saat ini pada posisi ke dua yaitu Unsoed berkontribusi. Program prioritas tahun 2022 diarahkan untuk mencapai target dari tahap ke dua tersebut dengan 3 (tiga) kata kunci, yaitu: pengembangan pedesaan, peningkatan kontribusi, dan kampus merdeka merdeka belajar. Rumusan program dan indikator yang direncanakan tahun 2022, yaitu:

a) Pendidikan merupakan dharma pertama yang harus terus diupayakan pengingkatan kualitasnya. Peningkatan kualitas program studi pada tingkat internasional merupakan fokus pada dharma ini. Indikator keberhasilan program ini adalah program studi terakreditasi internasional. Kegiatan untuk mendukung program tersebut adalah:

    1) Akreditasi internasional program studi. Kegiatan ini meliputi kegiatan pendaftaran, penyusunan borang dan assesmen dari proses akreditasi internasional.

    2) Pengembangan kurikulum berstandar internasional. Kegiatan ini meliputi workshop kurikulum, penyusunan/revisi kurikulum, pengembangan kurikulum.

    3) Kerjasama akademik internasional. Kegiatan ini kerjasama dengan instansi luar negeri yang relevan dengan pengembangan akademik.

b) Pengembangan kurikulum model MBKM dan media pembelajaran berbasiskan pada penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Pengembangan *E-learning* merupakan salah program wajib setiap fakultas pada tahun 2022, dengan indikator jumlah mata kuliah yang telah dikembangkan dalam bentuk MBKM e-learning. Kegiatan ini meliputi:

    1) Penyusunan aturan mata kuliah dengan *e-learning*. Penyusunan aturan *e-learning* dimulai pada tahun 2019 dengan output peraturan rektor dan tahun 2020 menyusun pedoman implementasi *e-learning*. Pada tahun 2022 kegiatan dilakukan untuk implementasi *e-learning* dan penyusunan kurikulum MBKM.

    2) Penyusunan/pengembangan bahan ajar *e-learning* dan *case methode*. Pada tahun 2021 ditargetkan 24 mata kuliah baru telah memiliki bahan ajar *e-learning* dan *case methode* . Pada tahun 2022 kegiatan ini dilanjutkan dengan target 24 mata kuliah.

    3) Pelatihan dosen bersertifikat kompetensi/profesi akan dilakukan setiap tahun secara berkelanjutan setiap tahun sebanyak 100 dosen.

    4) Pengembangan sistem infomasi *e-learning*. Saat ini Unsoed memiliki sistem e-learning "ELDIRU". Pada tahun 2021 pegembangan dilakukan untuk melakukan integrasi dengan sistem informasi akademik dan sistem kepegawaian.

    5) Pembangunan studio pengembangan konten *e-learning*. Pembangunan studio ini berupa berupa renovasi ruangan dengan ukuran 4 m x 8 m. Peralatan pendukung berupa mebelair, kamera, mixer audio, mixer video, dan komputer editing

c) Peningkatan kualitas lulusan berorientasi pada sertifikasi keahlian. Pada tahun 2022 indikator dari program ini dikaitkan dengan jumlah program studi yang telah menyelenggaran sertifikasi keahlihan bagi lulusan.

   1) Penyusunan aturan pelaksanaan sertifikasi keahlian, yang meliputi workshop dan penyusunan aturan.
   2) Kerjasama dengan lembaga/asosiasi/penyelenggara sertifikasi.
   3) Pelaksanaan sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir.

d) Lulusan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya atau lebih luas untuk masyarakat. Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa diperlukan guna mewujudkan maksud tersebut. Pada tahun 2022 difokuskan pada pengembangan kegiatan kewirausahaan di setiap unit kerja.

   1) Pengembangan unit inkubator bisnis disetiap fakultas/unit kerja sebagai teaching industry . Unit inkubator dikembangkan dengan pengelolaan melibatkan mahasiswa, sehingg mahasiswa punya pengalaman terlibat dalam pengelolaan bisnis sehingga tumbuh jiwa teknoprenuership.

   2) Pengebangan start up center bagi kelompok mahasiswa yang telah memiliki rencana usaha (bisnis plan). Fungsi universitas adalah memberikan pendampingan, mediator/fasilitasi kerjasama. Setelah mampu, start up tersebut dapat menjadi unit bisnis mandiri.

   3) Penyunan aturan akademik/kemahasiswaan penyelenggaraan unit inkubator bisnis.

e) Peningkatan kualitas laboratorium sehingga memadai sebagai tempat melakukan riset dan pengembangan teknologi. Selain itu laboratorium dikembangkan sebagai labatorium layanan pengujian dan kajian yang mampu berkontribusi kepada pembangunan wilayah sekitar. Indikator kualitas laboratorium ini diukur berdasarkan jumlah laboratorium terakreditasi. Kegiatan ini diselenggaran dengan meluncurkan program hibah kompetitif selama 3 tahun, akreditasi laboratorium, dengan tahapan sebagai berikut: sosialisasi akreditasi laboratorium, penyusunan panduan hibah kompetisi akreditasi laboratorium, penyusunan proposal dan seleksi, Penyelenggaran hibah, akreditasi. Pada tahun 2022, kegiatan yang akan diselenggarakan adalah:

   1) Sosialisasi akreditasi laboratorium,
   2) Penyusunan panduan penyelenggaraan hibah,
   3) Sosialisasi penyusunan propsal, dan
   4) Penyusunan proposal dan seleksi proposal untuk pendanaan tahun 2021-2023.

f) Peningkatan jumlah publikasi sebagai bagian dari kegiatan riset diarahkan pada publikasi pada tingkat internasional. Upaya yang dilakukan adalah terus melanjutkan kegiatan yang berkaitan kualitas penulisan jurnal sebagai upaya meningkatkan jumlah publikasi internasional. Program ini telah berjalan rutin setiap tahun, namun dirasa masih perlu dilanjutkan untuk menjamin keberlanjutan.

g) Pengembangan jurnal bereputasi internasional merupakan program yang dikembangkan. Pada tahun 2022 diselenggaran kegiatan:

   1) Pendampingan pengelolaan jurnal standar scopus.
   2) Pendaftaran ke scopus sebanyak 3 jurnal.

h) Rintisan Unsoed sebagai pusat unggulan inovasi (PUI) telah dirintis sejak tahun 2019, dan pada tahun 2022 tetap menjadi program berkelanjutan.

   1) Sosialisasi dan pendampingan pembentukan PUI.
   2) Penyusunan proposal/borang.
   3) Pendaftaran PUI ke Dikti.

i) Program hilirisasi hasil riset dengan mendorong jumlah perolehan HAKI. Keberlanjutan dari perolehan HAKI adalah dengan mengupayakan komersialisasi HAKI dengan bekerjasama dengan industri. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

   1) Indentifikasi HAKI di Unsoed yang berpotensi komersial.
   2) Penyusunan bisnis plan komersialisasi HAKI.
   3) Promosi dan penjajakan kerjasama dengan dunia usaha.

j) Pengembangan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pengembangan desa binaan merupakan program yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya, dan pada tahun 2022 akan menjadi program priorotas untuk ditingkatkan terutama dari aspek kontribusi dan kemanfaatan yang diterima oleh masyarakat. Indikator keberhasilan pengembangan desa binaan adalah jumlah smart village dari program desa binaan. Pada tahun 2022 kegiatan yang akan dilakukan adalah:

   1) Menyusun tim pengelola desa binaan.
   2) Kerjasama Pemda dengan Unsoed dalam menentukan desa binaan.
   3) Menyusun program pada desa binaan.
   4) Pelaksanaan program desa binaan (mulai tahun 2021).

k) Pembinaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kepada masyarakat. Pada tahun 2020 indikator ditekankan pada jumlah TTG yang diimplementasikan pada UMKM. Program ini merupakan bentuk kontribusi Unsoed ke masyarakat dan sekaligus manivestasi pengembangan perdesaan, sehingga kawasan perdesaan akan menjadi pusat pertumbuhan perekonomian.

   1) Indentifikasi UMKM di kawasan pedesaan yang memiliki potensi pasar domestik dan eksport.
   2) Indetifikasi TTG yang telah dikembangkan Unsoed yang sesuai dengan UMKM.
   3) Implementasi TTG untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa (UMKM).

Dalam rangka menunjang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya dituangkan pada perjanjian kinerja antara Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maka Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2021 diarahkan untuk mendukung tercapainya target 8 indikator kinerja utama Kemendikbud yang telah ditetapkan. Adapun program/kegiatan yang terkait dengan indikator kinerja utama seperti tertuang dalam tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
1		Pembekalan Calon Wisudawan

No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
	a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa
		Penyelenggaraan Job Fair/Open Recruitmen
		Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa
		Tracer Study
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan
		Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)
	b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil Melanjutkan studi	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)
		Pemberian Beasiswa Internal
		Beasiswa Program Pascasarjana
		Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa
	c. Persentase lulusanS1 dan D4/D3/D2 yang berhasil menjadi wiraswasta	Kegiatan Wirausaha Mahasiswa (BOPTN)
		Kuliah Merdeka Belajar
		Sosialisasi Program Kewirausahaan Mahasiswa
		Seleksi Proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa
		Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa
		Monitoring dan Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa
2	a. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua Puluh) SKS di Luar kampus	Kuliah Merdeka Belajar
		Evaluasi/Revisi Kurikulum
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan
		Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan
		Penyusunan Peraturan Operasional/SOP
	b. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BLU)
		Pembinaan UKM/HIMA (BLU)
		Pengiriman Delegasi Mahasiswa
		Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa
		Pelaksanaan Lomba /Kompetisi Mahasiswa
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	Inisiasi Kerjasama
		Membangun/membuat Jejaring Kemitraan antar perguruan tinggi , lebaga pemerintah, industri, LSM
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Mendorong Peningkatan tugas belajar S3 bagi tenaga pendidik (dosen)
		Memberikan penugasan Pelatihan untuk memperoleh sertifikat Kompetensi bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Kinerja	Kegiatan/Aktivitas Pendukung
		Membangun kerjasama dengan dunia kerja untuk membuka peluang dosen praktisi
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian
		Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian
		Pelaksanaan Penelitian
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian
		Klinik publikasi internasional
		Seminar dan Publikasi Penelitian
		Penerbitan Jurnal
		Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
		Hilirisasi Hasil Penelitian
		Kemitraan dan Kerjasama Penelitian
		Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
		Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Kerjasama dosen praktisi dari dunia industri
		Evaluasi/Revisi Kurikulum yang menunjang MBKM
		Kemitraan Kerjasama Pendidikan dengan dunia kerja
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Sosialisasi tentang metode pembelajaran *case methode*
		Pembuatan panduan penyusunan materi kuliah menggunakan metode studi kasus (*case methode*)
		Pelatihan penyusunan RPS berbasis *case methode*
		Penyusunan Kebijakan Universitas untuk mata kuliah yang menerapkan *case methode*
		Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik
8	Akreditasi Institusi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik)
		Penyusunan Borang Akreditasi Program Sudi /Laboratorium/Perguruan Tinggi
		Audit Penjaminan Mutu Akademik
		Pendampingan Akreditasi Internasional
		Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik
		Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)
		Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tabel Program Kegiatan

KODE	RINCIAN OUTPUT	JUMLAH	SUMBER DANA
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	193.958.692.000	RM
4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	17.802.400.000	BOPTN
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	3.666.900.000	BOPTN
4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	341.434.000	BOPTN
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	478.006.000	BLU
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	918.443.000	BLU
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	102.418.532.000	BLU
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	54.187.012.000	BLU
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	42.748.007.000	BLU
TOTAL		**416.519.426.000**	

BAB 3 Penutup

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Jenderal Soedirman tahun anggaran 2022 ini disusun sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan dalam mencapai visi universitas menjadi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. Upaya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan menjalankan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan dukungan sumber dana APBN 2021 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/BLU.

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukan bahwa pencapain target kinerja bidang layanan akademik salah satunya ditunjukan dengan peningkatan akreditasi program studi dari tahun sebelumnya. Demikian pula dengan aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga meningkat baik dari sisi kualitas dan kuantitas.

Pada aspek kemahasiswaan. kinerjanya terus meningkat. hal ini ditunjukan dengan antara lain prestasi bidang olah raga. seni. minat dan penalaran tingkat nasional. Di bidang Layanan administrasi juga terus ditingkatkan kinerjanya. Upaya penguatan dilakukan dengan mengembangkan beberapa sistem informasi yang terintegrasi. sehingga layanannya lebih cepat. akurat dan informatif. Dibidang penjaminan mutu upaya peningkatan kualitas sumber daya terus ditingkatkan untuk tercapainya output lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam tataran nasional dan internasional.

Untuk mendukung tercapainya visi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan local. RBA 2022 disusun berbagai program dan kegiatan dengan mengacu pada rencana strategis universitas sebagai pendukung dari rencana strategis pendidikan tinggi.

Dalam rangka operasionalisasi RBA 2022 tersebut. universitas dan seluruh unit menyusun rencana kinerja tahunan (*performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran. dan rencana kerja operasional (*action plan*) dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum (RBA BLU) unit kerja. Hasil pelaksanaan anggaran tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara internal dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Jenderal Soedirman.

Dalam rangka menutup kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2022. berdasarkan evaluasi kebutuhan maka diusulkan penggunaan saldo awal pada tahun 2022 yang bersumber dari iuran pengembangan institusi mahasiswa baru Tahun 2021.

Beberapa kegiatan yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 diantaranya :

a. Peningkatan kualitas dan kuantitas Kampus merdeka dan merdeka belajar.
b. Peningkatan jumlah publikasi internasional.
c. Peningkatan akreditasi internasional.
d. Peningkatan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam bidang riset dan Pendidikan.
e. Peningkatan standar penjaminan mutu.
f. Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan.
g. Peningkatan Program penelusuran alumni.
h. Peningkatan kinerja pegawai.

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan kegiatan BLU Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022 diantaranya adalah :

1. Penghapusan piutang. pada tahun 2022 tidak ada penghapusan piutang Universitas Jenderal Soedirman.
2. Penghapusan persediaan. pada tahun 2022 tidak ada penghapusan persediaan di Universitas Jenderal Soedirman
3. Pemberian pinjaman. pada tahun 2022 tidak ada pemberian pinjaman yang dilakukan oleh Unsoed.
4. Pada Tahun 2022 tidak ada rencana penghapusan asset tetap maupun asset tetap lainnya.
5. Kerjasama dengan pihak ketiga. kerjasama dengan pihak ke tiga dilaksanakan dalam bentuk kerjasama penelitian maupun kerjasama non penelitian. Diantaranya kerjasama dengan BUMN. BUMD. Pemda maupun pihak lain. baik dari dalam maupun luar negeri. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam bidang penelitian. pertukaran mahasiswa. KKN internasional. magang di luar negeri dan pertukaran dosen.